

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
POWER POINT TERHADAP KEBUTUHAN MULTIMEDIA
INTERAKTIF DI MIN 5 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RAUDHATUL JANNAH

NIM. 170212110

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**Analisis Kemampuan Guru
Dalam Menerapkan *Power Point*
Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif
Di MIN 5 Aceh Barat**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh:

RAUDHATUL JANNAH

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi
NIM. 170212110

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Khairan, M. Kom
NIP. 198607042014031001

Pembimbing II



Cut Azhar Fuady, S. Pd. I., M. T
NIDN. 201801201119882073

**Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan *Power Point* Terhadap
Kebutuhan Multimedia Interaktif
Di MIN 5 Aceh Barat**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia ujian munasaqah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar raniry
dan dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai salah satu Beban
Studi program sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal

Senin, 3 Januari 2022
1 Jumadil Akhir 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

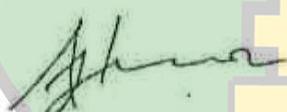


Mira Maisura, M.Sc.
NIDN. 2027058802

Muhajir, SST

Penguji I,

Penguji II



Cut Azhar Fuady, S.Pd.I., M.T.
NIDN. 201801201119882073

Erlina Mariana Rosada Sari, S.Pd., M.A
R - R A N I R NIP. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Ruzali, SH., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah

NIM : 170212110

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsu data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Juni 2022

Yang Menyatakan,

AR - RANIRY



Raudhatul Jannah

ABSTRAK

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 170212110
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan *Power Point* Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif di MIN 5 Aceh Barat

Tanggal Munaqasyah : 14 Januari 2022

Tebal Skripsi : 81 halaman

Pembimbing I : Khairan, M.Kom

Pembimbing II : Cut Azhar Fuady, S.Pd.I., M.T

Kata Kunci : Kemampuan Guru, *Power Point*, Multimedia Interaktif

Guru merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan. Demi menghadapi tantangan industri 4.0, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media teknologi seperti *power point* di dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *power point* diharap mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan lebih menarik minat peserta didik dalam meningkatkan prestasi. Fokus karya ilmiah ini dan sekaligus tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui kemampuan guru dalam menguasai *power point* terhadap kebutuhan multimedia interaktif di MIN 5 Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif analisis melalui pengumpulan data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Media pembelajaran berbasis *power point* telah diterapkan dengan baik oleh para guru MIN 5 Aceh Barat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *power point* memudahkan para guru dalam terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan optimal. Hambatan seperti kemampuan guru dalam menggunakan *power point* dan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti infokus, dapat diatasi dengan baik sehingga dapat dikatakan para guru telah mampu menerapkan pembelajaran media pembelajaran berbasis *power point* tersebut. Penerapan kompetensi dasar seperti kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional juga telah diterapkan dengan baik oleh para guru MIN 5 Aceh Barat di dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Power Point Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif Di MIN 5 Aceh Barat”**.

Shalawat beriringkan salam kepangkuan Baginda Rasulullah SAW serta para sahabat, tabi'in dan tabi' tabi'in yang senantiasa berdakwah dan menyampaikan risalah-Nya, sehingga manusia senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari, terdapat banyak kesulitan dan hambatan karena terbatasnya ilmu yang penulis miliki. Namun, berkat adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Khairan M. Kom dan bapak Cut Azhar Fuady, S. Pd. I., M. T selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan banyak bantuan dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyempurnakan penulisan karya ilmiah ini hingga selesai,
2. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, serta adik-adik yang telah memberikan dukungan dalam bentuk materil maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S-1 pada Prodi Pendidikan

Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,

3. Terima kasih kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada mahasiswa, khususnya penulis.
4. Terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.
5. Bapak Yusran, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi beserta seluruh staf Prodi.
6. Kepala Sekolah MIN 5 Aceh Barat beserta seluruh Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya hingga penulisan karya ilmiah ini selesai.
7. Teristimewa juga untuk para sahabat penulis, Anggi Parwati, Anisha Rahmi, Firmadi, Hafsah, dan Vina Mauli Diana, yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

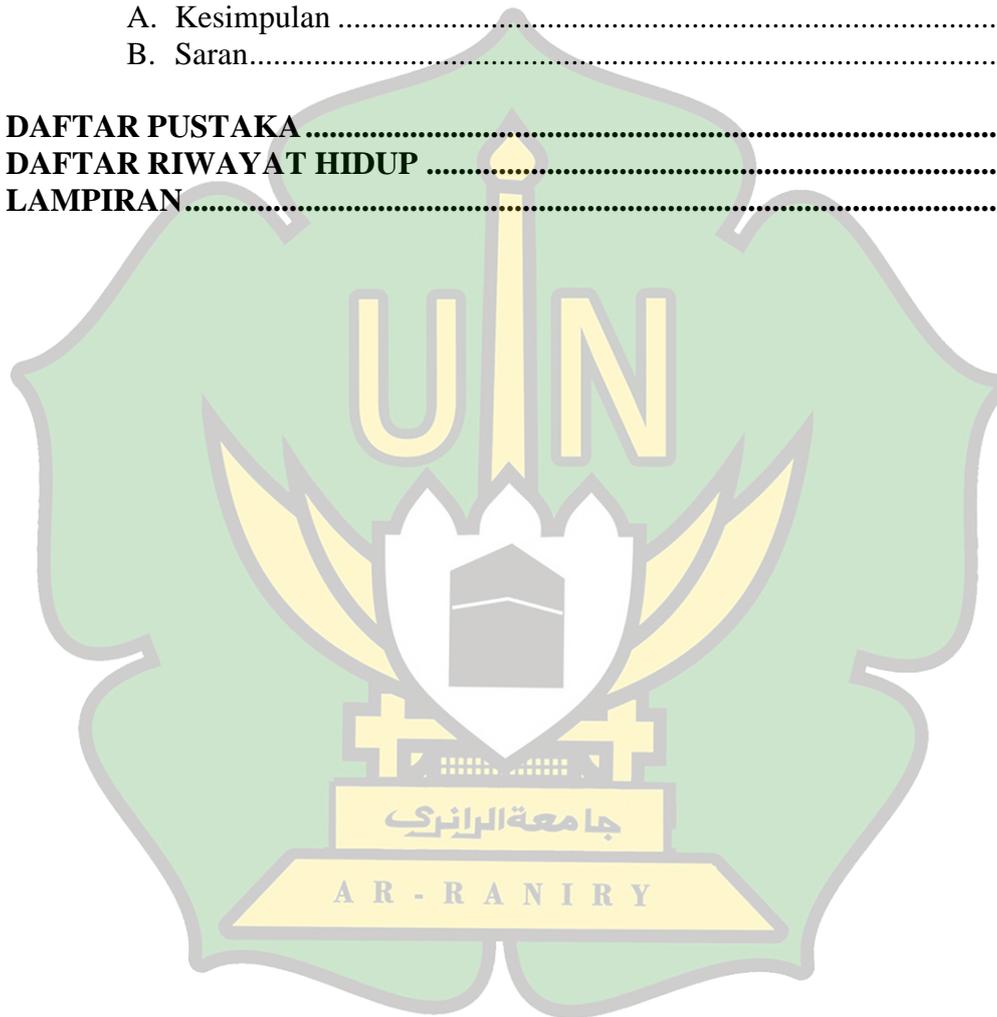
Banda Aceh, 3 Januari 2022
Penulis,

Raudhatul Jannah

DAFTAR ISI

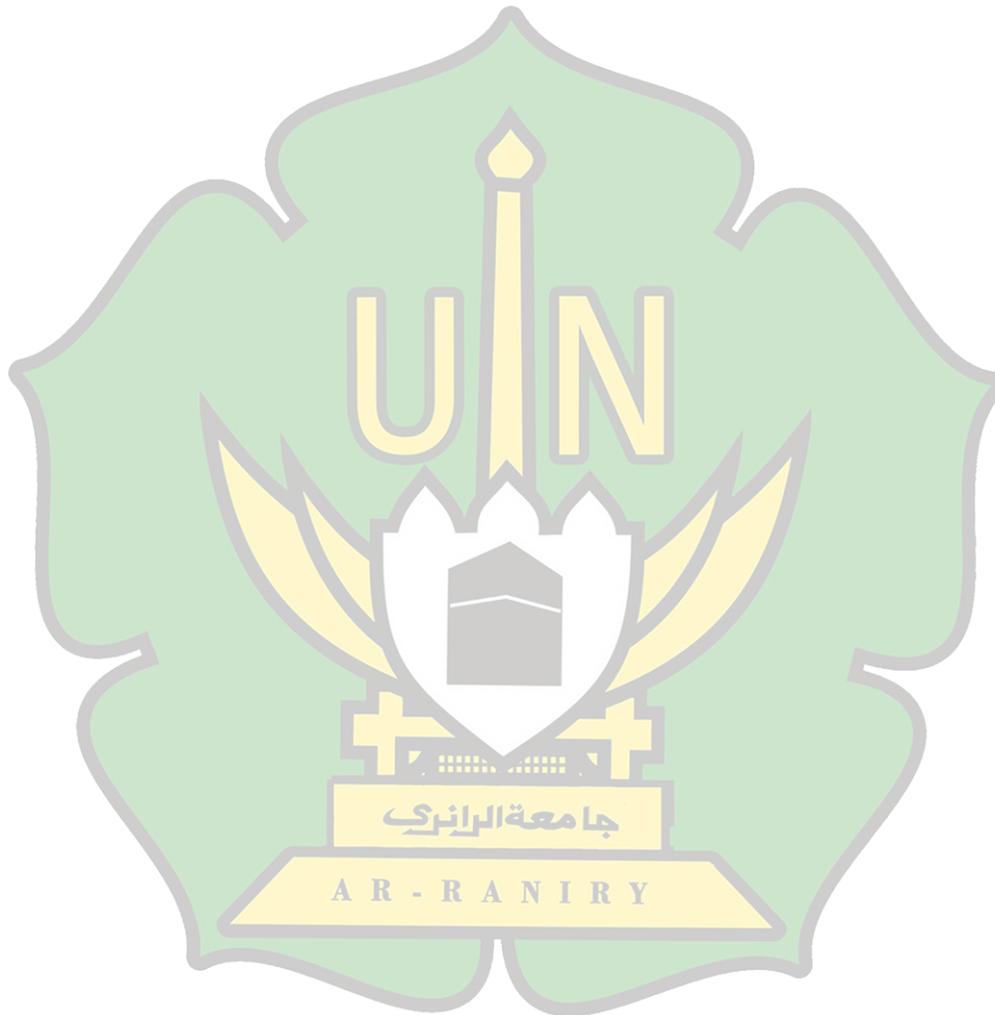
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Microsoft Power Point	6
1. Pengertian power point	6
2. Manfaat power point	7
3. Penggunaan power point	8
4. Fitur power point	9
B. Multimedia Interaktif	11
C. Teori Kemampuan.....	12
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Informan Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data	21
G. Keabsahan Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum MIN 5 Aceh Barat	24
B. Hasil Penelitian	25
1. Analisis data	25
2. Teknik pengolahan data	26

C. Pembahasan.....	29
1. Kemampuan guru dalam menerapkan <i>power point</i> terhadap kebutuhan multimedia interaktif di MIN 5 Aceh Barat	31
2. Kemampuan dasar guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media berbasis <i>power point</i> pada mata pelajaran bahasa indonesia.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	44
LAMPIRAN.....	45



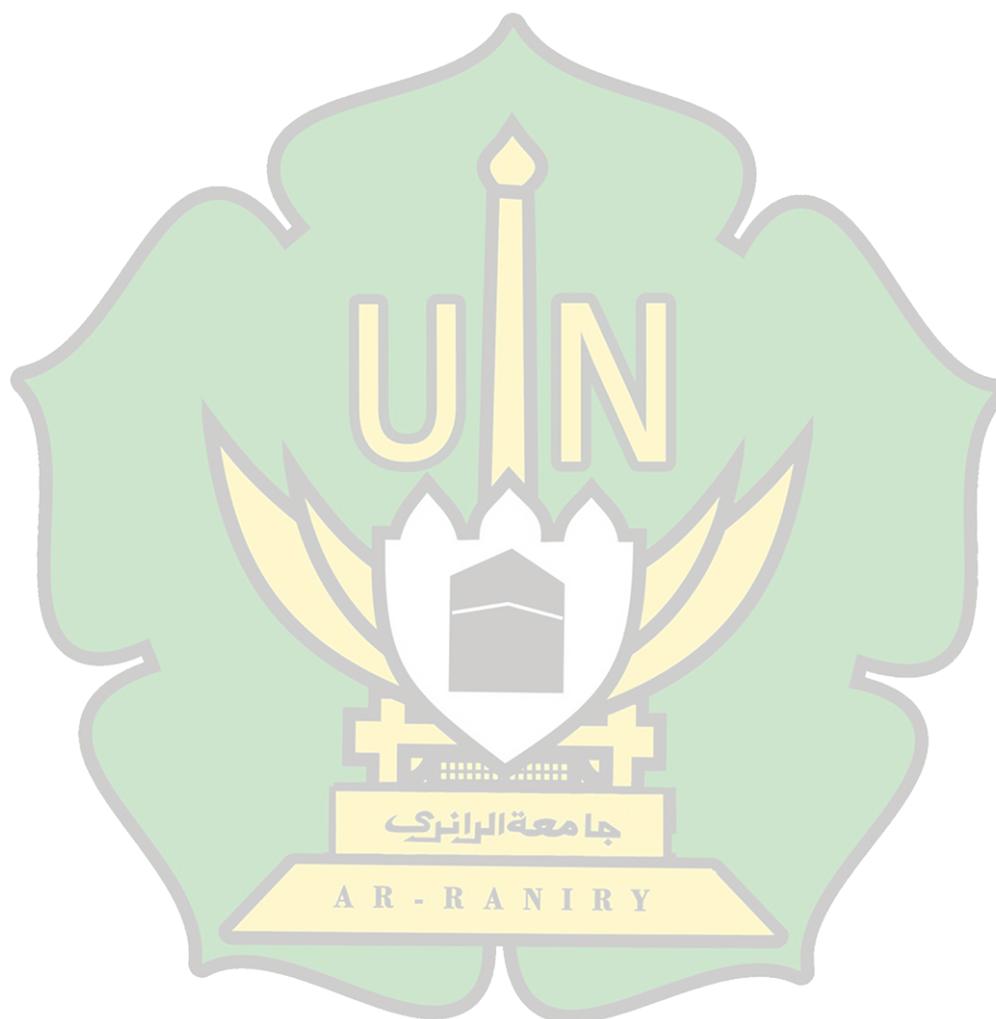
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 3.1 Alur Penelitian	23



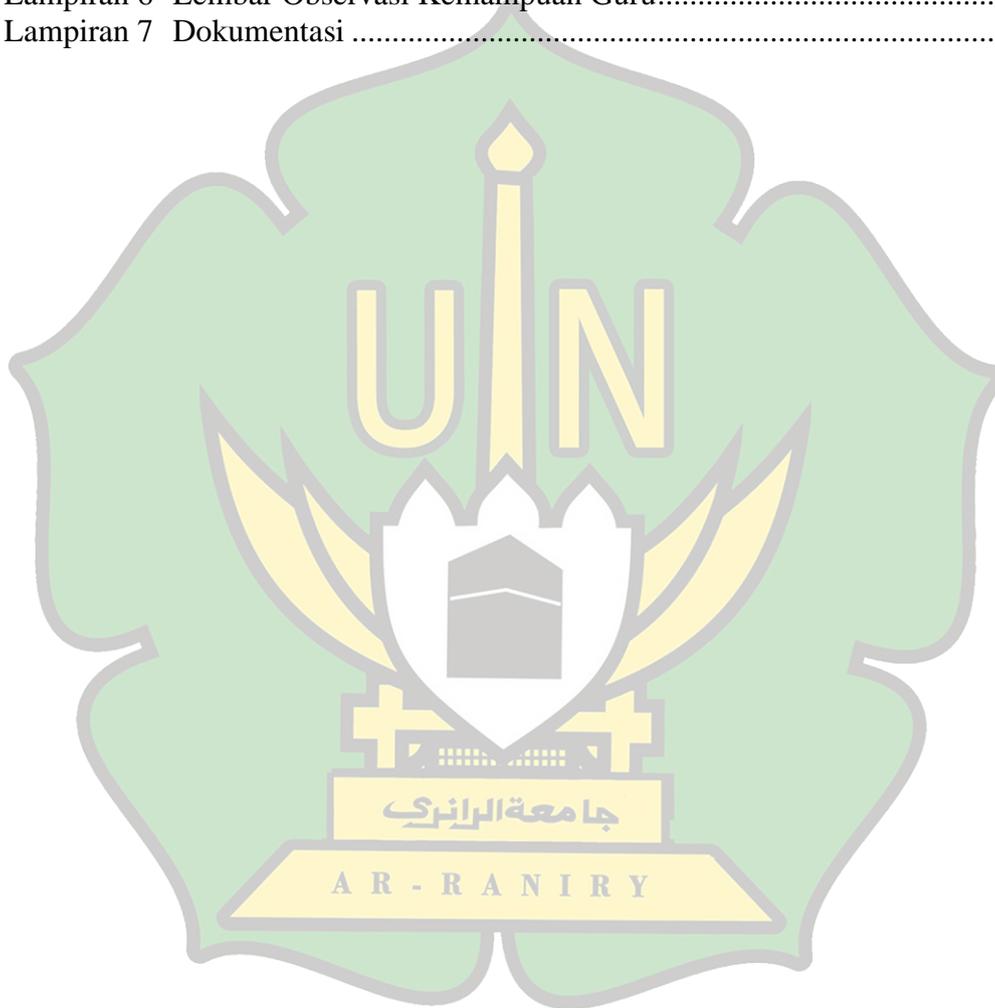
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fitur <i>View</i>	10
Tabel 2.2	Fitur <i>Insert</i>	10
Tabel 2.3	Fitur <i>Slide</i>	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	45
Lampiran 2	Surat Permohonan Melakukan Penelitian	46
Lampiran 3	SK Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 5 Aceh Barat	47
Lampiran 4	Surat Pernyataan Kesiediaan Wawancara	48
Lampiran 5	Lembar Pedoman Wawancara.....	50
Lampiran 6	Lembar Observasi Kemampuan Guru.....	56
Lampiran 7	Dokumentasi	60



TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1978-Nomor: 0543 b/U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin.

Arab	Nama	Latin	Ket.	Arab	Nama	Latin	Ket.
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	B	Be	ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ت	Tā'	T	Te	ع	'ain	'	koma terbalik di atas)
ث	Śa'	ś	es (dengan titik di atas)	غ	Gain	g	Ge
ج	Jīm	J	Je	ف	Fā'	f	Ef
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)	ق	Qāf	q	Ki
خ	Khā'	Kh	ka dan ha	ك	Kāf	k	Ka
د	Dāl	D	De	ل	Lām	L	El

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)	م	Mīm	M	Em
ر	Rā'	R	Er	ن	Nūn	N	En
ز	Zai	Z	Zet	و	Wau	W	We
س	Sīn	S	Es	هـ	Hā'	H	Ha
ش	Syīn	Sy	es dan ye	ء	Hamz -ah	.	Apostrof
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)	ي	Yā	Y	Ye
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama Huruf	Gabungan Huruf	Nama
ي...ي	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
و...و	<i>fathah</i> dan <i>wāu</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

ذُكِرَ : *zūkira*

يَذْهَبُ : *yažhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya dengan harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
أ...أ	<i>fathah</i> dan alif /ya	Ā	a dengan garis di atas
ي...ي	<i>kasrah</i> dan ya	Ī	i dengan garis di atas
و...و	<i>dammah</i> dan waw	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Tā' Marbūṭah* (ة)

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu:

a. *Tā' marbūṭah* hidup

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. *Tā' marbūṭah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada suatu kata yang lain akhir katanya *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-afāl / raudatul afāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَةُ : *talḥah*

5. *Syaddah* (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَزَّلَ : *nazzala*

الْبِرِّ : *al-birr*

الْحَجِّ : *al-hajj*

نُعَمَ : *nu' 'ima*

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال). Namun dalam transliterasi kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidatu*

الشَّمْسُ : *asy-syamsyu*

القَلَمُ : *al-qalamu*

البَدِيعُ : *al-badī'u*

الْجَلَالُ : *al-jalāmu*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta' khuzūna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

إِنَّ : *inna*

أَمِرْتُ : *umirtu*

أَكَلَا : *akala*

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *wainnallāha lahuwa khairurrāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *fa aful-kaila wal-mizān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ : *ibrāhīm al-Khalīl / Ibrāhīmul-Khalīl*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : *bismillāhi majrahā wa mursāh*

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ : *wa lillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti*

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا : *manistaṭā'a ilaihi sabīlā*

9. Huruf Kapital

Meskipun pada sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut juga digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wa mā Muhammadun illā rasul*

لِلَّذِي بِيكَاةٍ مُّبَارَكَةً : *lallaḏi bibakkata mubārakkan*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *syahru Ramaḏ ānal-lazi unzila fihil qur'ānu*

بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ وَلَقَدْ رَأَهُ : *wa laqaḏ ra'āhu bil-ufuqil-mubīni*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ : *nasrun minallāhi wa fatḥun qarīb*

إِلِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : *lillāhil-amru jamī'an*

وَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ : *wallāha bikulli syai'in 'alīm*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Catatan:

Modifikasi

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- b. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasikan. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agenda besar dari pendidikan yakni berperan penting sebagai ujung tombak dalam menentukan masyarakat berkualitas. Guna mencapai kedua hal tersebut, penerapan sistem pendidikan dilakukan dengan menekankan pada penerapan belajar yang mengetahui, belajar berbuat, belajar menjadi, dan belajar menjadi hidup bersama dalam setiap proses belajar mengajar yang menghasilkan keberhasilan pembangunan (Rahim, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang baik dari proses pembelajaran maupun sistem pembelajaran di sekolah. Kemajuan yang dicapai tersebut tak lepas dari faktor penentu yakni peranan teknologi dalam menentukan keberhasilan strategi dan teknik pembelajaran (Suryadi, 2007). Selain itu, faktor lainnya yang sangat mempengaruhi dalam sistem pendidikan adalah peran guru dalam memberikan ilmu kepada siswa sebagai arah dari proses pendidikan tersebut (Citra, 2019).

Proses pembelajaran dalam menghadapi perkembangan teknologi industri 4.0 menghendaki sebuah sistem pendidikan untuk beradaptasi pada aspek manajemen, cara, media, hingga skema pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Suwardana, 2018). Perubahan ini menuntun beralihnya sistem pembelajaran yang semula dilakukan secara konvensional menuju pembelajaran digital yang terbukti menjadi lebih efisien dalam menyampaikan informasi (Hosnan, 2014).

Pemanfaatan teknologi digital merupakan salah satu inovasi yang berkembang dengan cepat di bidang pendidikan dan menjadi tujuan utama pada sistem pendidikan sebagai media belajar dan mengajar. Media pembelajaran yang memiliki kedudukan penting dalam perencanaan pembelajaran sebagai sarana komunikasi digunakan supaya siswa sebagai penerima pesan dapat dengan cepat dan tepat dalam menangkap pesan atau materi pembelajaran serta menarik minat siswa melalui bahan yang ditampilkan (Rahim, 2019). Selain memiliki manfaat bagi siswa, media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi digital juga memberikan manfaat bagi guru untuk memberikan pedoman belajar, memudahkan para guru dalam menyampaikan materi, membangkitkan kepercayaan diri, serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Rahim, Suherman, & Murtiani, 2019).

Microsoft power point merupakan salah satu aplikasi yang dapat mendorong peningkatan proses pembelajaran secara interaktif dan menumbuhkan minat siswa. *Microsoft power point* bukanlah aplikasi yang tergolong baru karena penggunaannya yang lazim digunakan pada saat presentasi. Dengan fitur-fitur yang lebih menarik yang menggabungkan beragam fitur dari teks, gambar, serta animasi media dari teks, diyakini akan sangat membantu bagi para guru untuk menjadikan media interaktif yang menarik bagi para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian (Anyan, E., Benediktus., Faisal., 2020) dan (Indriyanti, 2017) penggunaan *microsoft power point* untuk sarana edukasi yang interaktif telah layak dan mampu dioperasikan pada praktiknya. Namun demikian, penelitian tersebut tidak dapat digeneralisasi pada studi kasus lainnya mengingat fakta hanya 10 hingga 15 persen dari total keseluruhan guru di Indonesia (Fadli,

Suharno, & Musadad, 2017) yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran atau dengan kata lain masih banyak tenaga pendidik yang belum memanfaatkan *microsoft power point* yang umumnya disebabkan oleh minimnya faktor pelatihan (Masnia & Roza, 2021). Dalam kasus di Aceh sebagai daerah dengan dana pendidikan yang cukup besar memiliki kondisi yang tak jauh berbeda. Sebagai contoh, temuan Mehram (2016) yang mengambil studi kasus di SMA Kabupaten Pidie Jaya, menemukan permasalahan yang sangat mendasar di era teknologi saat ini yakni minimnya pengetahuan para guru untuk menggunakan komputer sebagai alat belajar serta penggunaan *power point* sebagai aplikasi bahan pembelajaran.

Berdasarkan persoalan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih minimnya kemampuan para guru dalam menggunakan sarana teknologi seperti media pembelajaran, ditengah perkembangan dan tantangan arus teknologi digitalisasi. Beranjak dari persoalan tersebut penulis berupaya meneliti mengenai perkembangan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif seperti *power point*, dengan harapan akan menghasilkan inovasi media pembelajaran yang menarik bagi para peserta didik. Adapun pemilihan media *power point* karena aplikasi ini sudah terbiasa digunakan dalam dunia pendidikan seperti seminar, pelatihan, *workshop*, dan sebagainya sehingga para pendidik akan lebih mudah dalam perngoperasioan dan dan dapat mengembangkan lebih lanjut dalam penerapan materi lain.

Hasil akhir dalam penelitian ini yakni berupa kesimpulan mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*

pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan penggunaan media pembelajaran interaktif memudahkan para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga memudahkan siswa dalam menerima materi tersebut sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan mendorong para siswa untuk lebih aktif. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian terhadap guru sebagai subjek penelitian dengan judul yaitu Analisis Kemampuan Guru dalam Menguasai *Power Point* terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif di MIN 5 Aceh Barat.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan yang telah diuraikan, maka dirumuskan sebuah masalah penelitian yaitu bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan *power point* terhadap kebutuhan multimedia interaktif di MIN 5 Aceh Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan *power point* terhadap kebutuhan multimedia interaktif di MIN 5 Aceh Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penulis harapkan mampu memberi manfaat pada aspek-aspek berikut:

1. Secara teoritis

Menambah dan memperkaya wawasan dari pengamatan langsung serta memberikan informasi bagi peneliti ataupun pembaca yang tertarik mengembangkan penelitian di dunia pendidikan.

2. Bagi guru

Luaran yang dihasilkan berupa tampilan *power point* akan memudahkan guru dalam menguasai dan mengoperasikan *power point* sebagai kebutuhan multimedia interaktif.

3. Bagi kampus

Penelitian ini bisa menjadi tambahan koleksi bacaan bagi mahasiswa, sebagai bahan belajar maupun bahan informasi.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian sebagai sarana untuk dapat menyelesaikan studi jenjang strata satu, serta hasil penelitian dapat dijadikan tolak ukur kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama proses belajar.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya difokuskan untuk meneliti Bagaimana Kemampuan Guru dalam penggunaan *microsoft power point* terhadap kebutuhan multimedia interaktif dengan obyek penelitian yaitu guru MIN 5 Aceh Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Microsoft Power Point

1. Pengertian *power point*

Microsoft power point merupakan *software* atau aplikasi yang dirancang khusus dari perusahaan Microsoft dengan program berbasis multimedia. Pencetus ide ini adalah Bob Gaskins dan Dennis Austin yang memosisikan *software* ini sebagai paket aplikasi olah data dari *microsoft office* yang memiliki beragam fitur dari yang disebut halaman (*slide*) hingga fitur pembeda yakni grafik, video, dan suara (Nuriantisyah, 2019).

Microsoft power point dalam pandangan Russel merupakan perangkat lunak yang biasa digunakan oleh presenter sebagai bantuan digital saat memberikan informasi kepada audiens (Mehram, 2016). Sedangkan menurut (Indriyanti, 2017), *power point* adalah program yang secara khusus banyak digunakan bagi perusahaan, pemerintah, pendidikan maupun perorangan yang menampilkan beragam laporan, karya atau status mereka dengan berbagai fitur menu sebagai media yang menarik. Lebih lanjut, Indriyanti menilai *power point* merupakan program multimedia yang sangat mudah digunakan dalam proses pembuatan, menarik secara tampilan, berbiaya murah, karena hanya membutuhkan alat untuk penyimpanan data (*data storage*). Aplikasi ini terdiri dari beberapa unsur rupa yang terdiri dari *slide*, teks, gambar, animasi, dan bidang warna dan dikombinasikan dengan latar belakang yang tersedia. Unsur lainnya yakni berupa operasional penyimpanan dapat berupa *Slide Show*, *Web Pages*, atau *Executable File (exe)* (Hevitullah, 2016).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *microsoft power point* merupakan perangkat dari *microsoft office* yang difungsikan untuk kebutuhan perorangan atau lembaga sebagai media dalam mempresentasikan hasil karya dengan tampilan menarik sebagai sarana komunikasi untuk pencapaian yang lebih baik.

2. Manfaat *power point*

Menurut (Rahmani, 2014), *microsoft power point* dirancang secara khusus dirancang untuk menampilkan bahan presentasi yang menarik sangat memungkinkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan multimedia interaktif. Selain itu, jika digunakan secara tepat, program ini memiliki banyak kelebihan yang dapat dengan mudah membantu kegiatan pembelajaran (Mehram, 2016) seperti;

- 1) Penyajian yang menarik karena didukung oleh fitur seperti warna, huruf, dan animasi berupa teks, foto, dan gambar,
- 2) Mendorong para siswa untuk memahami informasi yang tersaji,
- 3) Informasi atau pesan yang ditampilkan secara visual akan lebih mudah dipahami,
- 4) Pemateri dapat menyampaikan bahan ajar secara efektif, dan
- 5) Lebih praktis karena dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dipakai kapanpun, serta dapat disimpan ke dalam alat bantu penyimpan data seperti *compact disc* atau *flashdisk*.

Selain banyak kelebihan, *power point* juga memiliki beberapa kekurangan, seperti (Hevitullah, 2016);

- 1) Tidak semua materi pembelajaran dapat menggunakan *microsoft power point*,
- 2) Untuk menuangkan pemikiran atau ide bagus ke dalam desain Microsoft PowerPoint agar informasi yang ditampilkan lebih mudah dipahami, pengguna aplikasi harus memiliki bakat tertentu,
- 3) Saat menggunakan teknik presentasi (animasi) yang rumit, diperlukan perencanaan yang ekstensif,
- 4) Jika monitor atau lcd yang digunakan terlalu kecil, maka kemungkinan besar para siswa atau *audiens* yang jauh sulit untuk melihat tayangan presentasi, dan
- 5) Para guru harus memiliki cukup berkompeten untuk mengoperasikan program ini agar menghasilkan materi belajar yang baik dan menarik.

3. Penggunaan *power point*

Menurut Rahmani (2014) penggunaan *power point* secara umum digunakan dalam tiga hal yaitu penggunaan secara pribadi, penggunaan individual yang bersifat interaktif dan penggunaan yang diformat menjadi *web based*. Adapun penjelasan ringkasnya sebagai berikut;

a. Penggunaan individu

Microsoft power point telah banyak digunakan untuk kebutuhan pembelajaran klasik seperti penggunaan dalam perkuliahan, seminar, training, dan lain sebagainya. Dalam penggunaan individu tersebut, *user* atau pengguna tidak menuntun adanya penyajian yang interaktif dua arah

dengan *audience* atau peserta dalam pengoperasian sistem.

b. Penggunaan individu interaktif

Penggunaan individu interaktif atau disebut *stand alone* merupakan penggunaan yang menuntut adanya interaktif dan *feedback* dari program *power point*. Dalam pengoperasiannya, *slide* pada aplikasi tersebut dirancang sedemikian rupa dengan dilengkapi tombol-tombol yang dapat melibatkan para *user* untuk terlibat aktif dalam proses pengoperasian. Selain itu, para pengguna juga dapat memilih menu dan mengulang materi sesuai keinginannya jika para *audiens* belum memahami materi secara mandalam.

c. *Web Based*

Penggunaan *power point* yang diformat menjadi *file web* (HTML) digunakan untuk menampilkan hasil pekerjaan di *web* yang didukung oleh fitur dari *power point* itu sendiri dengan tampilan berupa *brower*.

4. Fitur Pendukung *Power Point*

Guna mendukung kemampuan guru dalam pemanfaatan multimedia interaktif, ada beberapa fitur yang berperan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *power point*, seperti:

- 1) *View* yang berfungsi untuk mengatur tampilan halaman. Dalam fitur *view* terdapat beberapa sub menu lainnya dengan fungsi yang beragam. Berikut penjelasan singkatnya di tabel bawah ini.

Tabel 2.1 Fitur View

Submenu	Fungsi
<i>Normal</i>	Dapat mengedit materi dengan ukuran yang lebih besar
<i>Slide Sorter</i>	Melihat jumlah tampilan secara keseluruhan
<i>Note Pages</i>	Memberikan catatan pada setiap tampilan materi yang akan mempermudah proses revisi tampilan karena tidak pada saat ditampilkan di layar (<i>show</i>)

- 2) *Insert* berfungsi menambah beberapa objek pendukung pada tampilan *slide*. Adapun fitur yang berada didalam *insert*, yaitu;

Tabel 2.2 Fitur Insert

Submenu	Fungsi
<i>New Slide</i>	Menambah bidang kerja atau tampilan baru
<i>Duplicate Slide</i>	Menggandakan satu slide yang sama
<i>Picture</i>	Memasukkan objek gambar pada tampilan kerja
<i>Movie and Sound</i>	Memasukkan video dan suara pada tampilan kerja
<i>Chart and Table</i>	Memasukkan objek grafik dengan ragam tampilan dan table

- 3) *Slide Show* berfungsi menampilkan dan mengatur tampilan dengan berbagai dukungan animasi dan pengaturan waktu.

Tabel 2.3 Fitur Slide Show

Submenu	Fungsi
<i>From Beginning</i>	Menampilkan tampilan kerja dari awal
<i>From Current Slide</i>	Menampilkan tampilan kerja dari tampilan kerja yang digunakan saat ini

<i>Set up slide show</i>	Mengatur bagian akhir presentasi untuk memerikan alternatif pilihan tampilan
<i>Reherase timings</i>	Mengatur waktu perpindahan antara tampilan
<i>Slide transition</i>	Mengatur transisi atau animasi antar tampilan
<i>Amination schme</i>	Memberikan fitur animasi pada tampilan baik tulisan ataupun gambar

Berbagai fitur menu pada *microsoft power point* seperti pada uraian diatas akan sangat dimungkinkan dalam proses belajar mengajar yang interaktif. Untuk itu, penelitian ini memiliki luaran mengembangkan materi atau tampilan yang memudahkan bagi guru untuk menggunakannya sehingga proses pembelajaran akan semakin menarik dan interaktif.

B. Multimedia Interaktif

Multimedia secara etimologi berasal dari kata multi yang memiliki arti banyak atau jamak dan media berarti sarana penyampaian pesan berupa teks, video, suara, dan gambar. Multimedia adalah istilah yang mengacu pada kumpulan berbagai media seperti teks, gambar, video, suara dan animasi yang disediakan oleh komputer dan dapat disampaikan secara interaktif untuk mencapai tujuan tertentu (Surjono, 2017).

Pengunaan multimedia interaktif sebagai proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi para siswa karena proses belajar yang lebih menarik tidak hanya melibatkan panca indera pendengaran namun juga indra penglihatan. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi komputer dibandingkan teknologi lain karena informasi/materi alternatif yang cepat dan mudah. Dengan pengalaman tersebut, proses pembelajaran dapat lebih efisien, mendorong minat belajar, serta konsisten

dengan pembelajaran yang dipusatkan kepada siswa untuk belajar lebih baik (Nabila, 2020).

C. Teori Kemampuan

Menurut (Robbin 2007), kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan berbagai macam *task* dalam satu pekerjaan. Dalam konteks pembelajaran sekolah, kemampuan guru merupakan sikap untuk melakukan tugas sebagai pengganti orang tua atau wali siswa saat berada di sekolah.

Dalam sistem pendidikan, guru merupakan pilar utama (Rahim, 2019). Guru sebagai sosok kepemimpinan yang transformatif stimulus intelektual berkewajiban memiliki kemampuan dalam menjalankan profesinya. Kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki guru atau tenaga pendidik ada dua yaitu kompetensi pribadi dan kompetensi melaksanakan penelitian (Citra, 2019).

Pada kompetensi pribadi, indikator yang harus dimiliki yaitu 1) mengembangkan kepribadian personal, 2) kemampuan interaksi dan komunikasi, 3) membimbing dan menyalurkan, dan 4) melakukan administrasi sekolah.

Sedangkan pada kompetensi melaksanakan penelitian sederhana, indikatornya seperti 1) menguasai landasan sistem pendidikan, 2) penguasaan materi pelajaran, 3) penyusunan program pengajaran, 4) implementasi program, dan 5) evaluasi hasil dan proses belajar mengajar.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 mengatakan, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi empat, yakni:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan yang sesuai dengan bidang keahlian secara akademik. Pada dasarnya, para guru harus memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina yang dapat dibuktikan dengan ijazah akademik dan ijazah keahlian mengajar dari universitas atau lembaga pendidikan yang diakui oleh pemerintah.

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang dimiliki pendidik dalam bersikap dan berperilaku seperti bersikap dewasa, berwibawa, arif dan bijaksana yang dapat menjadi contoh bagi peserta didik. Sifat yang abstrak dari kepribadian hanya dapat dilihat dari penamplan, tindakan, ucapan, dan cara berpakaian. Oleh karena itu, kepribadian merupakan gabungan unsur jasmani dan rohani yang menggambarkan sikap dan perbuatan seseorang.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan dalam ruang lingkup sosial masyarakat. Menurut Novauli, MF (2015), kompetensi ini meliputi beberapa hal seperti: 1) Kemampuan untuk berinteraksi bersama rekan kerja dan teman sejawat dalam meningkatkan kempaunan; 2) Komunikasi guru kepada rekan sesama guru maupun pimpinan; 3) Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan para orang tua atau wali murid; 4) Kemampuan menyesuaikan diri

dengan masyarakat sekitar; 5) kemampuan dalam memahami fungsi lembaga kemasyarakatan, dan 6) Kemampuan dalam pendidikan moral.

Kompetensi sosial sangat bertalian dengan kemampuan interkasi dan komunikasi guru sebagai makhluk sosial untuk hubungan dengan lingkungan pendidikan, orang tua, dan peserta didik. Kecapakan tersebut akan sangat berperan dalam kegiatan belajar mengajar karena tugas guru tidak hanya berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan semata melainkan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang dermawan, memiliki sopan santun, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan dalam penguasaan materi atau bahan ajar secara luas dan mendalam. Dalam pandangan Sagala (Novauli, MF, 2015) beberapa hal yang menjadi dasar kompetensi profesional peserta didik yaitu; 1) Memahami mata pelajaran, 2) memahami standar kompetensi dan materi sesuai dengan aturan yang berlaku, 3) memahami stuktur, konsep dan metode pembelajaran, 4) memahami konsep bahan ajar dan, 5) Mampu menghubungkan antar konsep keilmuan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Profesionalitas seorang guru menjadi indikator penting dalam meningkatkan mutu pendidikan selain pada fasilitas sekola, pola, dan isi kurikulum. Dengan kecapakan profesionalitas tersebut maka seorang gutu dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga para peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dengan optimal.

Sebagaimana tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kemampuan guru, maka indikator yang digunakan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 dan penelitian Citra (2019) yaitu;

- 1) Kompetensi pedagogik. Pandangan terhadap wawasan dan ilmu pengetahuan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan program,
- 2) Kompetensi kepribadian. Bersikap dewasa, bijaksana, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa,
- 3) Kompetensi Sosial. Kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi informasi secara fungsional dan berinteraksi secara santun dengan masyarakat sekitar, dan
- 4) Kompetensi Profesional. Kemampuan memahami konsep materi atau mata pelajaran yang diampu serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengkaji tentang kemampuan guru dalam penggunaan multimedia interaktif untuk proses pemahaman belajar mengajar bagi siswa dapat merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Adlin pada Tahun 2019 dengan judul *Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar* dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam penerapan berbasis komputer menunjukkan bahwa para guru secara kemampuan telah berhasil menerapkan

media berbasis computer melalui peningkatan kapasitas diri yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

Ada pula penelitian lain dengan judul *Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP*. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifatul Sakiah, dkk Tahun 2020 di SMP Kabupaten Bekasi bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh dengan multimedia interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran matematika SMP. Dari hasil penelitian menunjukkan multimedia interaktif berbasis Powerpoint dapat menjadi solusi yang tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran matematika baik pada proses pembelajaran tatap muka maupun proses pembelajaran jarak jauh.

Selain itu, penelitian yang memanfaatkan media Microsoft Power point sebagai media pembelajaran juga dilakukan oleh Mehram Pada Tahun 2014 di SMA Pidie Jaya dengan Judul *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Melalui Workshop Mgmp Kimia SMA Binaan Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh*. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan *Microsoft Power Point* sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran berada di bawah indikator baik. Beberapa hal terkait dengan kemampuan menggunakan *power point* seperti interaksi guru dengan siswa memerlukan bimbingan khusus.

Penelitian yang menjadi rujukan lainnya berjudul *Analisis Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Matematika Menggunakan Multimedia Interaktif* yang ditulis oleh Masnia, Maimunah, dan Roza pada tahun 2021. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat multimedia interaktif dengan menganalisis data kuantitatif dengan 14 orang guru sebagai sampel menunjukkan bahwa masih sedikit atau 5 orang saja yang pernah membuat media pembelajaran dan 2 diantaranya berhasil membuat media pembelajaran (multimedia interaktif) karena telah mengikuti kegiatan atau pelatihan diluar sekolah.

E. Kerangka Penelitian

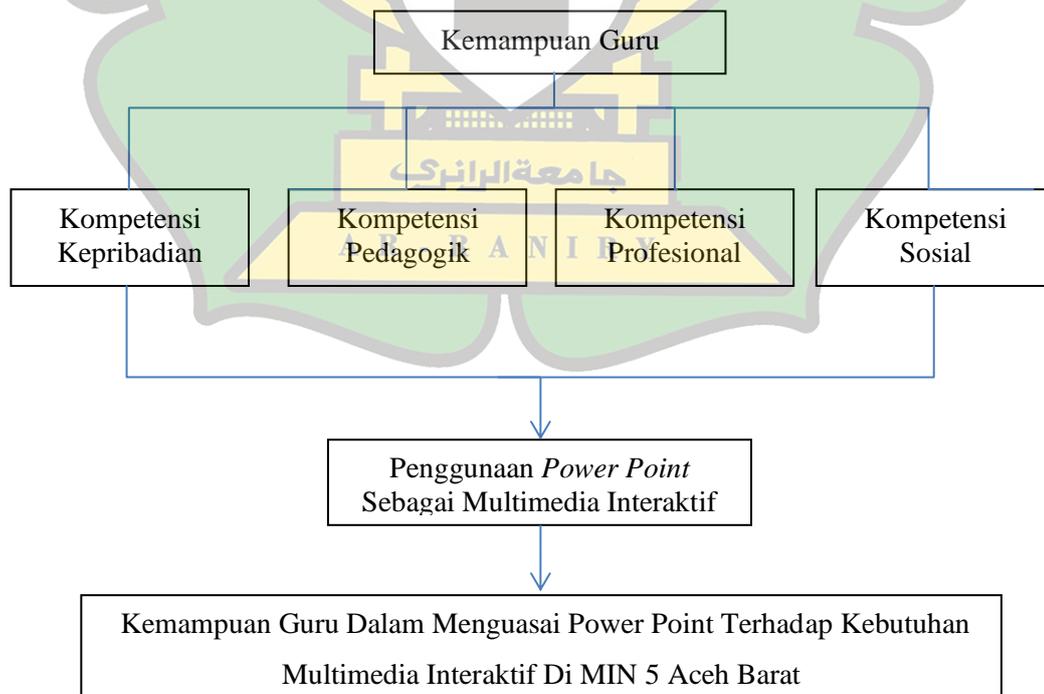
Guru sebagai pilar utama dalam sistem pendidikan memiliki tugas dan fungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penilai dan pengevaluasi. Dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru yakni; 1) kompetensi kepribadian (pemahaman wawasan dalam pembelajaran), 2) kompetensi kepribadian yang menjadi teladan, 3) kompetensi sosial dalam kehidupan bermasyarakat, dan 4) kompetensi profesional (penguasaan materi atau bahan ajar).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Harapannya dengan penggunaan teknologi tersebut, guru secara bersama-sama dapat mengembangkan kemampuannya dan menjawab tantangan global untuk memberikan pembelajaran secara menarik dan maksimal.

Salah satu aplikasi di perangkat komputer dan dikembangkan oleh

Microsoft ditujukan bagi lembaga atau perorangan untuk memudahkan dalam penyampaian pesan agar menarik perhatian *audiens*. Dalam sistem pembelajaran, penggunaan *power point* sebagai media akan sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih bervariasi dan interaktif karena dukungan fitur tampilan gambar, audio, teks, ataupun video.

Salah satu sekolah yang menjadi studi pada penelitian ini adalah MIN 5 Aceh Barat. Berdasarkan pada penelitian Siska (2019), disarankan bagi para guru untuk menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran dengan metode yang lebih bervariasi sehingga siswa terus meningkatkan kemampuan dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk memudahkan pembelajaran kedepan, penelitian melakukan wawancara kepada guru untuk diminta tanggapan terhadap penggunaan *power point*. Adapun bagan kerangka penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Annur & Hermansyah (2020), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang terjadi pada pada subjek penelitian secara mendalam. Fenomena deskriptif tersebut dapat berupa fenomena alamiah ataupun fenomena buatan manusia dalam bentuk aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya Moleong (2007). Pemilihan metode deskriptif dipilih karena lebih efektif untuk tujuan mendeskripsikan kemampuan guru dalam menggunakan *power point* sebagai media interaktif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MIN 5 Aceh Barat yang beralam di Desa Arongan, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 hingga Januari 2022. Adapun pemilihan tempat penelitian didasarkan observasi awal yang menggambarkan masih minimnya intensitas penggunaan materi pembelajaran secara interaktif dengan menggunakan multimedia di kalangan guru dalam proses belajar dan mengajar.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti disebut sebagai informan penelitian. Informan penelitian merupakan seseorang atau pun sekelompok orang yang memiliki infor-

masi dan pengetahuan mengenai permasalahan penelitian. Penentuan informan penelitian sendiri didasari dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni penentuan informan bertujuan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan analisis data dalam sebuah penelitian. Adapun informan penelitian ini adalah para guru MIN 5 Aceh Barat yang diambil secara proporsional dan dianggap dapat memberikan informasi dan data yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian, kemampuan guru dalam menerapkan multimedia interaktif *power point* menjadi tolak ukur yang ingin diteliti. Selanjutnya, peneliti menggunakan lembar pedoman wawancara dan lembar observasi kemampuan guru dengan instrumen utama penelitian kualitatif yakni peneliti itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat dari Sugiyono (2014) yakni;

- 1) Studi kepustakaan, memperoleh informasi data penelitian yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* sebagai dalam penyampaian materi.

- 2) Wawancara mendalam secara mendetail dengan narasumber. Dengan menggunakan pedoman wawancara, penulis akan mengembangkan pertanyaan yang paling mendasar kemudian berkembang ke pertanyaan-pertanyaan yang lebih rinci yang mencakup keseluruhan permasalahan penelitian dengan ketentuan atau menggunakan aspek dari teori kemampuan.
- 3) Observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku manusia dan gejala-gejala yang muncul saat penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada guru pada saat proses belajar mengajar dilakukan. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan keberhasilan pengumpulan data yang efektif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), yaitu:

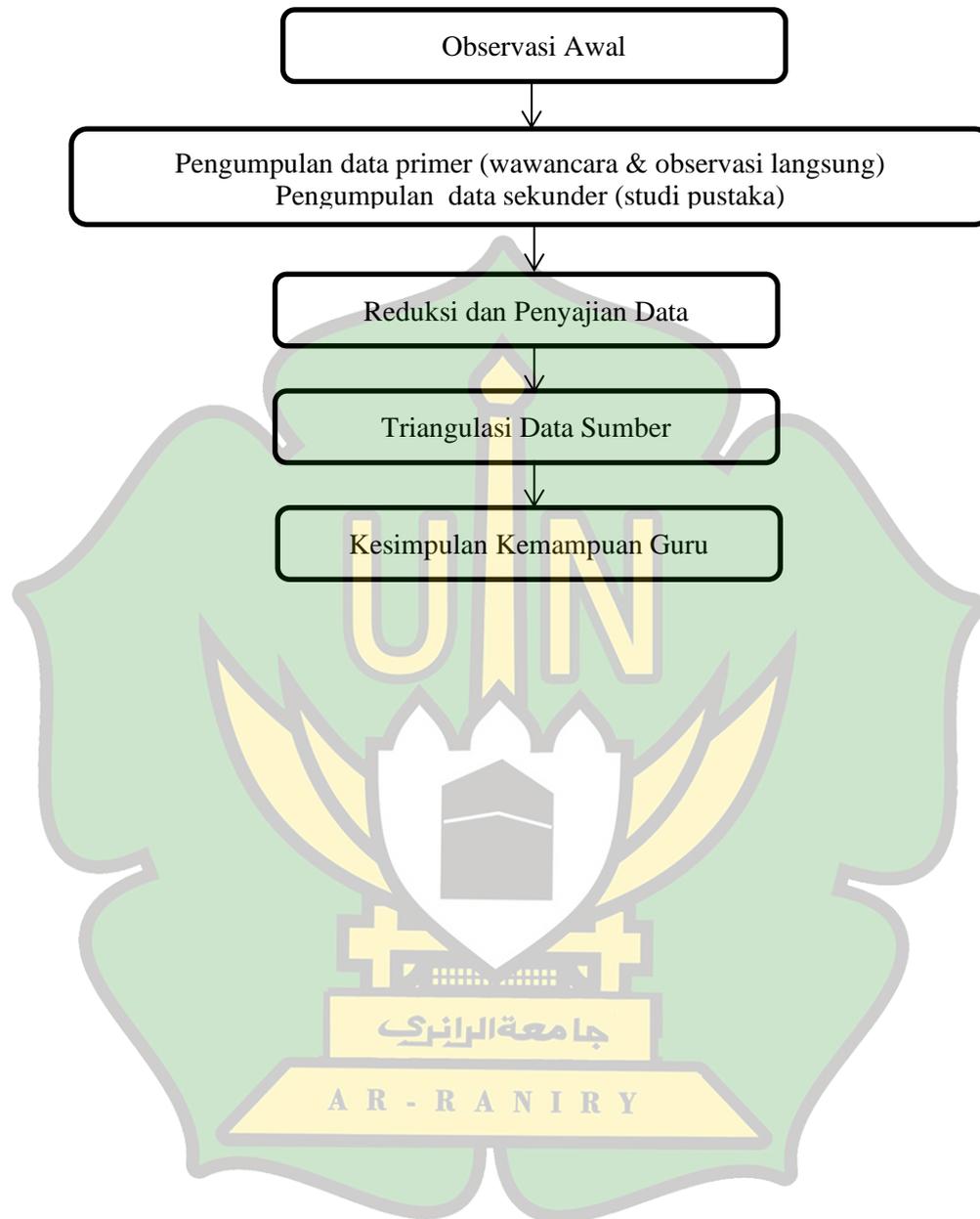
- 1) Reduksi data. Memilih dan merangkumkan data-data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2014) reduksi data adalah kegiatan analisis data dengan cara merangkum, memilih poin-poin penting, agar kemudian dapat menemukan tema-tema dan pola tertentu yang akan mempermudah peneliti. Dalam penelitian ini reduksi data dapat diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan kasus yang ditemukan di lapangan.

- 2) Penyajian data. Dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang sudah di kumpulkan agar mempermudah peneliti mengolah data serta mempermudah peneliti memahami data. Penyajian data dalam penelitian ini tidak luput dari hasil analisis data di lapangan.
- 3) Penarikan kesimpulan. Merupakan langkah akhir dari analisis sebelumnya untuk mendapatkan catatan penting bagi peneliti untuk menerima masukan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian kualitatif diuji dengan triangulasi. Menurut (Moleong, 2007), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan atau perbandingan antara satu data dengan data lainnya. Menurut Hadi (2016) empat jenis triangulasi prosedur yang digunakan dalam penelitian kualitatif: pertama, triangulasi sumber, kedua triangulasi peneliti, ketiga triangulasi metodologi dan keempat, triangulasi teori. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber dengan melakukan pengecekan data dan menguji kredibilititas data antar beberapa sumber informasi di lapangan.

Secara ringkas, alur penelitian ini penulis gambarkan seperti berikut:

Gambar 3.1 Alur Peneliti

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 5 Aceh Barat

MIN 5 Aceh Barat merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang setara untuk tingkat Sekolah Dasar. MIN 5 Aceh Barat terletak di Jalan Meulaboh–Banda Aceh Lama, Arongan, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat, Aceh. Sesuai dengan letaknya yang berada di Jalan raya, menjadikan sekolah tersebut mudah dicapai oleh para siswa, baik itu menggunakan transportasi umum, pribadi, maupun berjalan kaki sekalipun.

MIN 5 Aceh Barat, dalam menjalankan kegiatannya, berada di bawah kewenangan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dipimpin oleh Bapak M. Zaidan, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah, saat ini MIN 5 Aceh Barat terakreditasi B berdasarkan Nomor SK. Akreditasi 099/BAP-SM.Aceh/SK/XI/2017.

Visi dari MIN 5 Aceh Barat yaitu menciptakan generasi yang bertaqwa, berfikir ilmiah, dan berakhlak mulia. Visi tersebut sebagai pedoman bagi para pengelola dan tenaga pengajar agar bisa membawa MIN 5 Aceh Barat menjadi lembaga yang lebih baik lagi, serta menjadikan lulusan-lulusannya mampu untuk bersaing dalam kehidupan, baik dalam bidang prestasi maupun budi pekerti

Misi dari MIN 5 Aceh Barat yaitu menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan maju, melaksanakan pengajaran dan pendidikan yang berwawasan agama, menggali minat dan bakat siswa melalui perkembangan ketrampilan dan kreatifitas siswa, serta menjadikan siswanya disiplin dan bertanggung jawab.

Tujuan dari MIN 5 Aceh Barat yaitu ikut serta membangun dan melaksanakan program pengajaran yang baik guna memcerdaskan bangsa, memberikan pelayanan pendidikan dasar yang baik, serta meningkatkan nilai akademik dan non akademik dalam tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi (Kementerian Agama RI, 2021).

Demi terletaknya program Pendidikan dan pengajaran yang baik, MIN 5 Aceh Barat telah menyediakan sarana prasarana yang lumayan baik. Tata letak lingkungan sekolah yang luas dan nyaman sangat membantu dalam proses pembelajaran. Secara umum, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 5 Aceh Barat Tahun 2020/2021 bisa dikatakan cukup baik bagi kegiatan belajar mengajar. Jumlah ruang kelas cukup dan memadai serta dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis data

Metode analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data deskriptif berupa narasi, cerita, ungkapan dan bahan tertulis lainnya untuk mengetahui bagian yang tidak terukur secara pasti. Analisis data diperoleh berdasarkan hasil temuan penulis yang dilakukan secara mendalam.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan penyusunan asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Hal tersebut dimulai dari proses mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan disusun secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data penelitian, menjabarkannya ke dalam poin-poin,

mengekstraksi yang penting untuk akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi dalam kurun waktu 10 hari mulai tanggal 1-10 Desember 2021 di MIN 5 Aceh Barat. Dalam kegiatan wawancara, penulis menggunakan lembar pedoman wawancara yang terdiri dari 8 pertanyaan mengenai kemampuan guru dalam menerapkan *power point* di dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan narasumber yakni para guru MIN 5 Aceh Barat yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah. Instrumen penelitian yang penulis gunakan seperti pertanyaan dan jawaban wawancara akan dipaparkan di bagian lampiran.

Sedangkan kegiatan observasi, penulis lakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru. Observasi tersebut dilakukan dengan menggunakan angket yang diberi tanda *checklist* pada kolom isian dan berorientasi pada kemampuan dasar guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point*. Instrumen observasi yang penulis gunakan akan dipaparkan di bagian lampiran.

2. Teknik pengolahan data

Informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media *power point* akan penulis simpulkan secara ringkas dan jelas agar dapat dipahami dengan mudah. Kemudian informasi tersebut dipelajari dan direduksi dengan rapi. Langkah selanjutnya ialah penyajian data dan diakhiri dengan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkahtersebut akan penulis paparkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan studi kepustakaan mengenai landasan teori, serta menggunakan hasil wawancara dan observasi dengan ruang lingkup kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*. Instrumen dalam pengumpulan data yang penulis gunakan yakni, lembar pedoman pertanyaan, lembar observasi kemampuan guru dan dokumentasi yang akan dipaparkan di bagian lampiran.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian serta pentransformasian data yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Mereduksi data dapat diartikan sebagai pembuatan rangkuman, pemilihan data pokok, pemfokusan data, pencarian tema dan pola, serta pembuangan data yang dianggap tidak diperlukan. Hal tersebut difokuskan pada kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point* pada kegiatan pembelajaran.

Informasi yang diperoleh merupakan keadaan yang muncul pada saat penulis mengamati kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Dengan demikian, informasi yang direduksi akan memberikan gambaran secara lebih spesifik dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan apabila diperlukan.

c. Penyajian data

Data tersebut penulis peroleh melalui beberapa metode, yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive* terhadap beberapa orang narasumber kunci yang dilakukan di MIN 5 Aceh Barat. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan dalam rentang waktu pada tanggal 1 – 10 Desember 2021. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh jawaban dari guru tentang kemampuannya dalam menerapkan media berbasis *power point*. Adapun metode observasi penulis gunakan untuk mengamati kemampuan guru pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan media *power point* di ruang kelas atau mengetahui kondisi sekolah meliputi sarana dan prasarana di dalam proses pembelajaran.

Metode wawancara penulis gunakan untuk mewawancarai informan penelitian dengan menggunakan beberapa pertanyaan mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*. Sedangkan mengenai metode observasi, penulis melakukan pengamatan kepada guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point* dalam proses pembelajaran.

d. Verifikasi data

Kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab

rumusan masalah yang telah dirumuskan. Namun, kesimpulan yang diperoleh juga tidak dapat menjawab rumusan masalah karena hal tersebut masih bersifat kontemporer dan berkembang saat penelitian dilakukan.

Kesimpulan dalam penelitian ini berorientasi pada bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point* yang merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar dapat membantu atau mempermudahnya dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Bagian ini akan membahas hasil penelitian yang penulis peroleh melalui wawancara dan observasi mengenai kemampuan guru MIN 5 Aceh Barat dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*.

Pada hakikatnya, guru memiliki tugas dan fungsi untuk merumuskan pengajaran, pendidikan, dan metode pengajaran. Guru merupakan sumber utama informasi atau ilmu dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan agar terciptanya pembelajaran yang baik.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, Pemerintah mengeluarkan Peraturan RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan Pemerintah tersebut berbunyi: (1) Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis siswa. (2) Dalam proses pembelajaran

pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa). (3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut dapat mengindikasikan mengenai pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran (kualitas mengajar) guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi di dalam proses pembelajaran. Harapannya dengan penggunaan teknologi tersebut, guru secara bersama-sama dapat mengembangkan kemampuannya dan menjawab tantangan global untuk memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan maksimal.

Penggunaan media pembelajaran seperti *power point* sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat belajar karena menawarkan konsep interaktif yang melibatkan keterampilan berpikir di tingkat yang lebih tinggi. Guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran agar kebutuhan multimedia interaktif dalam sistem pendidikan terpenuhi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifatus Sakiah, dkk tahun 2020 dengan judul *Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, multimedia interaktif berbasis Powerpoint dapat menjadi solusi yang tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran matematika baik pada proses pembelajaran tatap muka maupun proses pembelajaran jarak jauh.

1. Kemampuan guru dalam menerapkan *power point* terhadap kebutuhan multimedia interaktif di MIN 5 Aceh Barat

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point* di MIN 5 Aceh Barat, seperti berikut:

a. Kesiapan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*

Kesadaran guru dalam meningkatkan kompetensi merupakan bentuk profesionalismenya sebagai tenaga pendidik. Guru profesional merupakan seseorang yang cakap dan memiliki keahlian dan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Sekolah juga diharapkan mampu menyiapkan *hardware* dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dan optimal (Muhammad Surya, 2003).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan (Jasman, 2021) (Guru Mata Pelajaran Tematik), beliau mengungkapkan bahwa; *power point* bukan merupakan hal yang awan lagi baginya. Beliau sudah menggunakan *power point* ketika mulai duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Jadi, dalam hal kesiapan, beliau dengan sangat siap menerapkannya dalam pembelajaran. Beliau juga mempersiapkannya sendiri mulai dari materi, laptop, hingga proyektor.

Wawancara lain penulis lakukan dengan (Faisal, 2021) (Guru Mata Pelajaran Tematik). Beliau mengungkapkan bahwa; *power point* bukan merupakan hal yang baru lagi baginya, dan mungkin juga untuk beberapa guru lain di MIN 5 Aceh Barat. Jadi, beliau sejak awal telah siap bilamana

diharuskan menerapkannya di dalam pembelajaran. Poin-poin materi yang ingin disampaikan hanya tinggal dituliskan ke dalam *power point* tersebut dan tinggal ditambahkan animasi-animasi yang lucu agar menarik perhatian peserta didik.

b. Pendapat guru mengenai penerapan media *power point* dalam proses pembelajaran.

Media *power point* merupakan aplikasi yang dirancang khusus sebagai paket aplikasi olah data dari *microsoft office* yang memiliki beragam fitur, seperti halaman (*slide*) hingga fitur pembeda yakni grafik, video, dan suara (Nuriantisyah, 2019).

Berdasarkan wawancara penulis dengan (Jasman, 2021), beliau berpendapat bahwa *power point* merupakan media yang menarik karena memiliki banyak fitur dan tema yang bervariasi. Dengan memanfaatkan media *power point*, guru tidak perlu menuliskan materinya lagi di papan tulis dan membuat pembelajaran lebih mudah, efektif dan efisien.

Senada dengan hal tersebut, (Faisal, 2021) menambahkan bahwa; dengan menerapkan *power point* di dalam pembelajaran, memudahkannya dalam memberikan contoh secara lebih menarik seperti misalnya dengan menggunakan gambar dan lain sebagainya.

c. Langkah-langkah dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan (Jasman, 2021), langkah awal yang dilakukan dalam menerapkan media

pembelajaran berbasis *power point* yakni memilih bahan ajar. Bahan ajar yang dipilih merupakan bahan ajar sesuai kurikulum yang berlaku. Bahan ajar tersebut kemudian disusun ke dalam *power point* dan diformat sedemikian rupa sehingga jadi menarik dan menyenangkan. Bahan ajar ini disiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai atau beberapa hari sebelumnya. Selanjutnya, setelah bahan ajar telah tersusun dengan rapi, kemudian ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan alat presentasi yang disediakan oleh pihak sekolah. Dalam penerapannya, para guru diharap menyajikan tampilan presentasi yang bervariasi dan mudah dipahami para siswa.

Sedangkan (Faisal, 2021) mengungkapkan bahwa; dirinya tidak perlu lagi untuk menyiapkan materi ajar. Sebab dirinya mengungkapkan bahwa telah lama menggunakan *power point* di dalam pembelajaran. Oleh karenanya, ia hanya menggunakan bahan-bahan ajar sebelumnya dan diperbaiki ketika ditemukan kesalahan ketik atau fitur seperti animasi yang kurang menarik.

d. Interaksi guru dengan para siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan media *power point*

Menurut pendapat (Jasman, 2021), media *power point* mempermudahnya untuk berinteraksi dengan para siswa. Dengan penerapan media *power point* dalam proses pembelajaran serta dibantu dengan tampilan presentasi yang bervariasi dan menarik, guru dapat memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran. Dengan begitu, dalam proses

pembelajaran akan berjalan secara optimal dan para siswa akan mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik.

(Faisal, 2021) menerangkan bahwa, penerapan pembelajaran dengan menggunakan *power point* menjadikan interaksi antara guru dan murid menjadi lebih baik lagi daripada pembelajaran biasanya. Sebab, waktu untuk menulis atau mendekte pada pembelajaran dengan metode biasa dapat digunakan untuk melakukan interaksi dengan murid seperti bertanya mengenai maksud dari materi yang diajarkan.

e. Pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis *power point*

Menurut (Jasman, 2021), penerapan media *power point* dapat memberikan dampak positif, contohnya seperti mempengaruhi nilai siswa. Hal ini didasari pada meningkatnya nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah menerapkan media *power point* dalam proses pembelajaran. Peningkatan prestasi tersebut dipengaruhi oleh kemampuan para siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dengan baik. Prestasi siswa yang meningkat merupakan pemenuhan syarat kompetensi pedagogik bagi para guru.

(Faisal, 2021) menambahkan, selain berpengaruh pada nilai para siswa, pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *power pont* ini juga berpengaruh pada prestasi akademik lainnya seperti olimpiade para siswa. Materi yang dapat dibawa kemanapun memudahkan para pembina para siswa yang mengikuti olimpiade tersebut untuk memberikan pembelajaran dan evaluasi kapanpun diperlukan.

f. Hambatan dalam menerapkan media *power point* dalam proses pembelajaran

Hambatan dalam penerapan media pembelajaran berbasis *power point* merupakan tantangan yang harus dihadapi guru. (Jasman, 2021) menerangkan, hambatan tersebut seperti kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan berbagai fitur yang ada dalam media *power point*. Lanjutnya, sarana dan prasarana juga menjadi suatu penghambat dalam penerapan media *power point* dalam proses pembelajaran. Peralatan untuk menampilkan presentasi seperti infokus milik sekolah kebanyakan sudah tidak dapat digunakan lagi. Masalah teknis dan non teknis tersebut yang umumnya menjadi penghambat dalam penerapan media pembelajaran berbasis *power point* ini.

(Faisal, 2021) menerangkan bahwa, sarana dan prasarana di MIN 5 Aceh Barat selama ini cukup, namun agak sulit menggunakan komputer sekolah karena kadangkala komputer tersebut lama dihidupkan dan perlu untuk diupdate terlebih dahulu.

g. Cara mengatasi hambatan dalam penerapan media pembelajaran berbasis *power point*

(Zaidan, 2021) (Kepala MIN 5 Aceh Barat) mengatakan, para guru yang masih awam akan diberikan pelatihan atau kursus untuk meningkatkan kompetensinya dalam menggunakan media pembelajaran *power point* ini. Untuk sarana dan prasarana yang sudah tidak bisa digunakan akan digantikan dengan yang baru ketika dana sudah ada. Namun untuk sementara, biasanya para guru akan menggunakan uang kas guru untuk membeli sarana

dan prasarana tersebut, seperti alat presentasi infokus. Penyediaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan agar tercipta pembelajaran yang optimal.

(Faisal, 2021) menambahkan bahwa, biasanya para guru lebih sering menggunakan komputer atau laptop pribadi karena lebih mudah dan efisien. Lebih mudah menggunakan milik sendiri karena seluk beluknya lebih ia pahami daripada milik sekolah yang jarang disentuhnya. Juga tidak perlu selalu mengupdatenya terlebih dahulu ketika ingin digunakan sehingga lebih menghemat waktu.

2. Kemampuan dasar guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *power point* pada mata pelajaran bahasa indonesia

Pada hakikatnya, kemampuan guru merupakan kapasitas pendidik dalam untuk merumuskan strategi dan metode pengajaran. Pendidik dituntut untuk menguasai materi atau bahan ajar yang akan disampaikan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *power point* sebagai media penyampaiannya.

Kemampuan guru merupakan suatu hal yang digambarkan sebagai kualifikasi seorang tenaga pendidik. Kemampuan guru berkaitan dengan penyelesaian tugas-tugas tenaga pengajar seperti melakukan pengajaran, melaksanakan pendidikan dan menerapkan metode pengajaran sesuai ketentuan yang berlaku. Kompetensi atau kemampuan guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional.

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan individual yang

menjadi teladan bagi peserta didik. Guru harus memiliki kepribadian yang baik dalam bertindak sesuai norma-norma yang berlaku di kalangan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap kemampuan personal guru di dalam proses pembelajaran menggunakan media *power point*, para guru telah menerapkan standar kompetensi kepribadian sesuai norma yang berlaku seperti norma religius. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, dan membaca do'a. kemudian membuka proses pembelajaran dengan mengecek daftar kehadiran siswa, memusatkan perhatian siswa ke dalam pembelajaran serta menutupnya dengan motivasi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemahaman para siswa, serta evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki para guru.

Berdasarkan observasi penulis terhadap kemampuan pedagogik guru di dalam proses pembelajaran menggunakan media *power point*, guru dapat merancang pembelajaran dengan baik sesuai dengan materi ajar yang ditetapkan. Para guru juga melakukan pemahaman terhadap peningkatan kemampuan peserta didik secara mendalam dengan memberikan soal-soal kuis, serta melakukan evaluasi terhadap nilai peserta didik.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik, tenaga pendidik, orang tua wali, serta masyarakat sekitar.

Berdasarkan observasi penulis terhadap kompetensi sosial guru di dalam proses pembelajaran menggunakan media *power point*, guru dinilai mampu berkomunikasi dengan baik kepada para siswa dan sesama tenaga pengajar. Guru juga berhasil menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran berjalan secara optimal.

d. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi secara luas dan mendalam, mencakup penguasaan materi, substansi dan struktur dalam metodologi keilmuannya. Guru dituntut untuk memberikan pengajaran serta membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi penulis terhadap kompetensi profesional master di dalam expositions pembelajaran dengan menggunakan media *power point*, terlihat para siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik. Master juga mampu memaparkan materi *partially open* ke dalam slide *power point* dengan ditambahkan animasi dan tema sehingga bervariasi dan tampak lebih menarik. Kemudian, pembelajaran ditutup dengan penyampaian kesimpulan materi ajar dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah yang juga ditampilkan ke dalam *slide power point*.

Berdasarkan uraian hasil wawancara dan observasi di atas dapat

disimpulkan bahwa, media pembelajaran berbasis *power point* membantu dan memudahkan para guru dalam terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan optimal. Hambatan seperti kemampuan guru dalam menggunakan *power point* dan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti infokus, dapat diatasi dengan baik sehingga dapat dikatakan para guru telah mampu menerapkan pembelajaran media pembelajaran berbasis *power point* tersebut. Sedangkan dalam hal kemampuan dasar seperti, kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional, telah diterapkan oleh para guru dengan baik di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point* tersebut. Dalam penerapannya, para guru mempunyai caranya masing-masing untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan optimal.

Hasil penelitian yang penulis lakukan tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Mehram pada tahun 2014 dengan Judul *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Melalui Workshop Mgmp Kimia SMA Binaan Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam menggunakan *power point* sebagai media pembelajaran masih sangat kurang. Beberapa hal seperti interaksi guru dengan para siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *power point* perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran tersebut berjalan secara efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis *power point* telah diterapkan dengan baik oleh para guru MIN 5 Aceh Barat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *power point* memudahkan para guru dalam terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan optimal. Hambatan seperti kemampuan guru dalam menggunakan *power point* dan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti infokus, dapat diatasi dengan baik sehingga dapat dikatakan para guru telah mampu menerapkan pembelajaran media pembelajaran berbasis *power point* tersebut.
2. Penerapan kompetensi dasar seperti kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional diterapkan dengan baik oleh para guru MIN 5 Aceh Barat di dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi, serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti; analisis kemampuan para siswa dalam menyerap pembelajaran yang diberlakukan secara daring pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, M. F., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11, 195–201.
- Anyan, E., Benediktus., Faisal., H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *Journal Education and Technology*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13380>
- Citra, A. (2019). *Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 9 Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fadli, A., Suharno, & Musadad, A. A. (2017). Deskripsi Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Role Play Game Education untuk Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Pemanfaatan Smartphone Untuk Literasi Produktif Menjadi Guru Hebat Dengan Smartphone*, (1), 52–57.
- Faisal. (2021, Desember 1). Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Power Point Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif di MIN 5 Aceh Barat. (R. Jannah, Interviewer)
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* (Vol. 22). <https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>
- Hevitullah, E. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang. *UIN Raden Fatah*, 1–136.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Indriyanti, N. Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PPT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Studi Kasus : Siswa Kelas Vb SDN Karangayu 02 Kota Semarang, 1–146.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Profil MIN 5 Aceh Barat*.
- Masniah, F., & Roza, Y. (2021). Analisis Kemampuan Guru Dalam Matematika Menggunakan Multimedia, *Jurnal Pendidikan Matematika* 5(1), 61–73.
- Mehram. (2016). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Melalui Workshop MGMP Kimia Sma Binaan Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh Tahun 2014, 25(2), 133–141.
- Moleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Surya. (2003). *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nabila, S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Pada Materi Struktur Atom Di MAN 3 Banda Aceh*. Skripsi. Universitas UIN AR-Raniry.
- Novauli, MF, (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No. 1.
- Nuriantisyah, P. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Fitur Hyperlink Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV Di Min 2 Kota Bengkulu*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3.
- Rahim, F. R. (2019). Implementasi Research Based Learning (RBL) pada Mata Kuliah IPA Terpadu di Pro-program Studi Pendidikan Fisika. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss1/321>
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru

dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>

Rahmani, N. F. (2014). *Pengembangan Media Interaktid Powerpoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP kelas VIII D.I Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Dikutip dari [https://eprints.uny.ac.id/18112/1/Naila Fauzia Rahmani](https://eprints.uny.ac.id/18112/1/Naila_Fauzia_Rahmani) tanggal 25 Oktober 2021.

Robbin. (2007). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siska. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surjono, H. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan*. UNY Press. Dikutip dari <http://dstats.net/download/http://blog.uny.ac.id/hermansurjono/files/2018/02/Multimedia-Pembelajaran-2017-Cetak-smSC.pdf> tanggal 25 Oktober 2021.

Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8 (Maret), 83–98.

Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4 . 0 Berbasis Revolusi Mental. *Jati Unik*, 1(2), 109–118.

Zaidan, M. (2021, Desember 9). Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Power Point Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif di MIN 5 Aceh Barat. (R. Jannah, Interviewer)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama/NIM : Raudhatul Jannah /170212110
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Peut, 23-03-2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Simpang Peut, Arongan Lambalek, Aceh Barat.
Pendidikan
SD : MIN 13 Aceh Barat, Lulus 2011
SMP : MTsN 6 Aceh Barat, Lulus 2014
SMA : SMA N 1 Arongan Lambalek, Lulus 2017
Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan
Teknologi Informasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
Tahun Masuk 2017
Orang tua
Ayah : M.Zaidan
Ibu : Mimi
Alamat : Simpang Peut, Arongan Lambalek, Aceh Barat.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Raudhatul Jannah

Lampiran 1 : SK Penetapan Pembimbing Skripsi

272

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-16597a/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2021
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 27 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Khairan, M.Kom sebagai pembimbing pertama
2. Cut Azhar Fuady, S.Pd.I., M.T. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 170212110
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Power Point Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif di MIN 5 Aceh Barat

KEDUA : Pembayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 November 2021
An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Permohonan Melakukan Penelitian

12/31/21, 11:35 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-18697/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
MIN 5 Aceh Barat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAUDHATUL JANNAH / 170212110**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Power Point terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif di MIN 5 Aceh barat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 26 Januari
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 3 : SK Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 5 Aceh Barat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 ACEH BARAT
KABUPATEN ACEH BARAT
 Email : minarongan@gmail.com
 Jl Meulaboh-Banda Aceh Lama

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-083/Mi.01.03.5/Kp.02.9/12/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MIN 5 Aceh Barat. Kab Aceh Barat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Raudhatul Jannah
 Nim : 170212110
 Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Ar-Raniry
 Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan observasi dan wawancara.

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di MIN 5 Aceh Barat pada tanggal 09 Desember 2021. Dengan judul penelitian :

Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Power Point Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif Di MIN 5 Aceh barat

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mestinya

Arongan, 09 Desember 2021

AR - RANIRY



M. Zaidan, S.Pd.I
 NIP: 197103081998031003



Lampiran 4 : Surat Pernyataan Kesiediaan Wawancara

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Jasman J,S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir : Suak Seukee,23-10-1976
No. KTP : 1105052310780002
Alamat : Suak Pante Breuh, Samatiga, Aceh Barat
Peran dalam penelitian : Orang yang diwawancarai (*Interviewee*)

Menyatakan bersedia untuk diwawancarai untuk penelitian/skripsi dengan judul: "**Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Power Point Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif Di MIN 5 Aceh barat**".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dan keadaan sehat jasmani maupun rohani. Hendaknya pernyataan ini dapat dipergunakan sebagai syarat pemenuhan etika penelitian.

Arongan, 02 Desember 2021


Jasman J, S.Pd.I
NIP:197610231999051001



**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN DIWAWANCARAI**

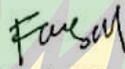
Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

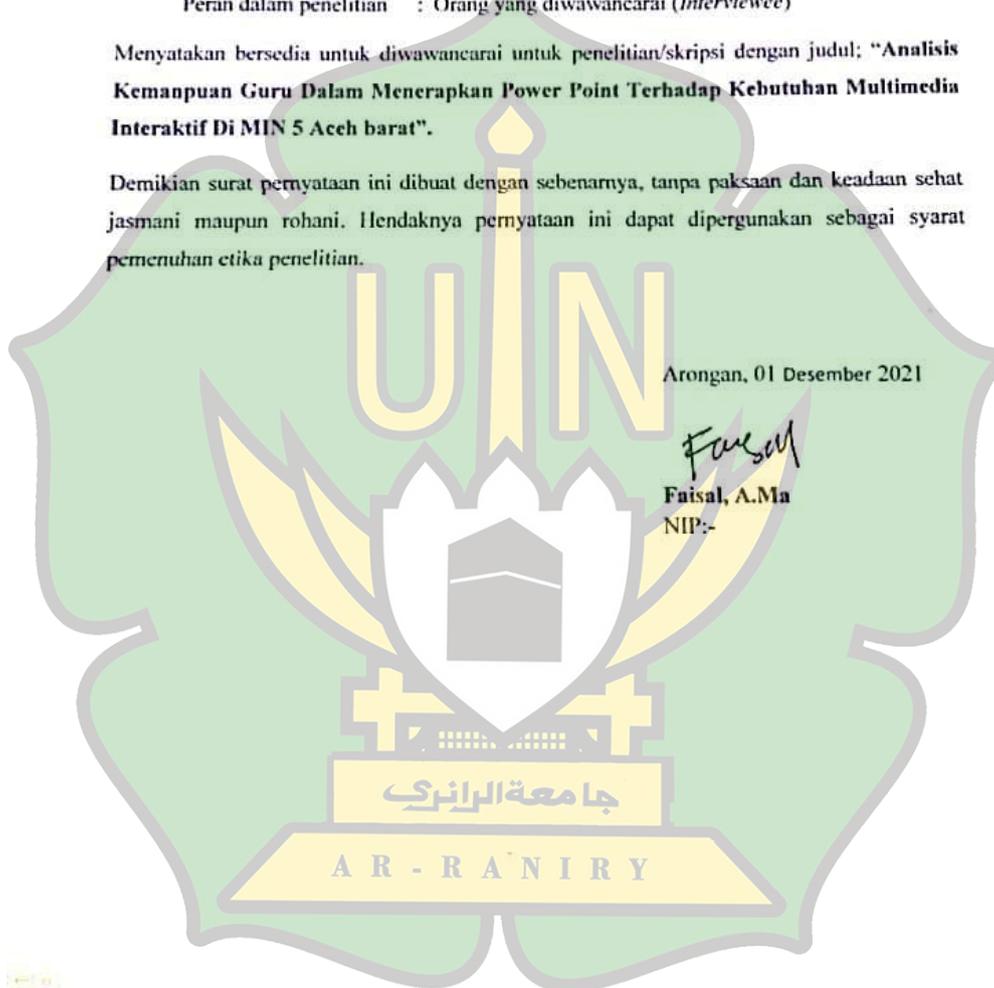
Nama : Faisal, A.Ma
 Tempat/Tanggal Lahir : Suak Timah,10-11-1985
 No. KTP : 1105051011850002
 Alamat : Suak Timah,Samatiga,Aceh Barat
 Peran dalam penelitian : Orang yang diwawancarai (*Interviewee*)

Menyatakan bersedia untuk diwawancarai untuk penelitian/skripsi dengan judul: "**Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Power Point Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif Di MIN 5 Aceh barat**".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dan keadaan sehat jasmani maupun rohani. Hendaknya pernyataan ini dapat dipergunakan sebagai syarat pemenuhan etika penelitian.

Arongan, 01 Desember 2021


 Faisal, A.Ma
 NIP:-



Lampiran 5 : *Lembar Pedoman Wawancara*

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan *Power Point* Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif Di MIN 5 Acceh Barat

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi identitas yang telah tersedia
2. Jawablah tes wawancara ini dengan jujur dan teliti karena jawaban bapak ibu guru akan membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan

B. Identitas Guru

Nama : Jasman J, S.Pd.I.
Jabatan : Guru Kelas
Mata Pelajaran : Tematik

C. Ruang Lingkup

Pertanyaan dalam kuisioner ini hanya berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan hambatan dalam pembelajaran menggunakan media *power point*

D. Daftar Pertanyaan

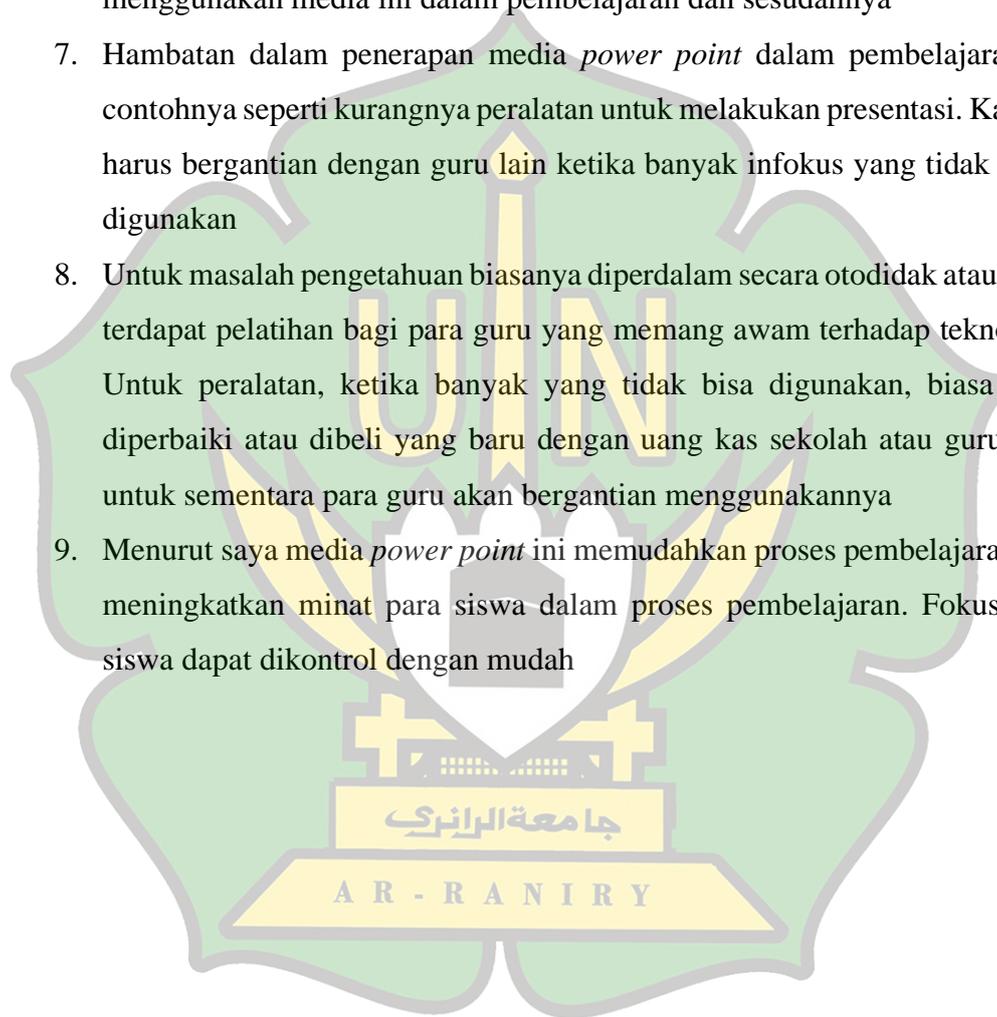
1. Bagaimana kesiapan anda dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan media pembelajaran berbasis *power point*?
3. Bagaimana langkah-langkah yang harus anda gunakan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*?

4. Apakah anda paham mengenai fitur-fitur di dalam *power point* dan menerapkannya di setiap *slide power point* yang anda buat?
5. Bagaimana interaksi antara anda sebagai guru dan para siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*?
6. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *power point* mempengaruhi prestasi para siswa?
7. Apakah terdapat hambatan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*?
8. Apabila terdapat masalah dalam penerapannya, bagaimana langkah yang anda ambil dalam mengatasinya?
9. Bagaimana kesan anda mengenai penerapan media pembelajaran berbasis *power point*?

E. Jawaban Wawancara

1. Saya siap menggunakan media pembelajaran *power point* serta mempersiapkan dengan baik peralatannya seperti materi serta peralatan presentasinya seperti infokus dan laptop
2. Menurut saya media pembelajaran *power point* ini sangat menarik dan bermanfaat sekali untuk digunakan dalam pembelajaran karena menu dan animasinya bervariasi
3. Pertama-tama saya memilih bahan atau materi pelajaran yang akan digunakan, kemudian menyusunnya ke dalam media *power point* dengan serapi mungkin, lalu mempersiapkan siswa untuk belajar dan selanjutnya menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat yang telah dipersiapkan
4. Untuk fitur-fitur di dalam *power point* saya pahami secara otodidak, mencobanya sendiri satu persatu dan coba menyesuaikannya dengan kebutuhan. Ada juga beberapa yang saya pelajari di dalam pelatihan dan juga video-video di youtube

5. Media *power point* mempermudah saya untuk berinteraksi dengan para siswa selama pembelajaran. Dengan *power point*, saya mampu memusatkan perhatian siswa dengan materi yang dipelajari
6. Menurut saya penerapan media *power point* mempengaruhi prestasi para siswa. Hal tersebut dilihat dari rata-rata nilai para siswa sebelum menggunakan media ini dalam pembelajaran dan sesudahnya
7. Hambatan dalam penerapan media *power point* dalam pembelajaran ini contohnya seperti kurangnya peralatan untuk melakukan presentasi. Kadang harus bergantian dengan guru lain ketika banyak infokus yang tidak dapat digunakan
8. Untuk masalah pengetahuan biasanya diperdalam secara otodidak atau biasa terdapat pelatihan bagi para guru yang memang awam terhadap teknologi. Untuk peralatan, ketika banyak yang tidak bisa digunakan, biasa akan diperbaiki atau dibeli yang baru dengan uang kas sekolah atau guru, dan untuk sementara para guru akan bergantian menggunakannya
9. Menurut saya media *power point* ini memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan minat para siswa dalam proses pembelajaran. Fokus para siswa dapat dikontrol dengan mudah



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan *Power Point* Terhadap Kebutuhan Multimedia Interaktif Di MIN 5 Acceh Barat

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi identitas yang telah tersedia
2. Jawablah tes wawancara ini dengan jujur dan teliti karena jawaban bapak ibu guru akan membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan

B. Identitas Guru

Nama : Faisal, A.Ma

Jabatan : Guru Kelas

Mata Pelajaran : Tematik

C. Ruang Lingkup

Pertanyaan dalam kuisisioner ini hanya berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan hambatan dalam pembelajaran menggunakan media *power point*

D. Daftar Pertanyaan

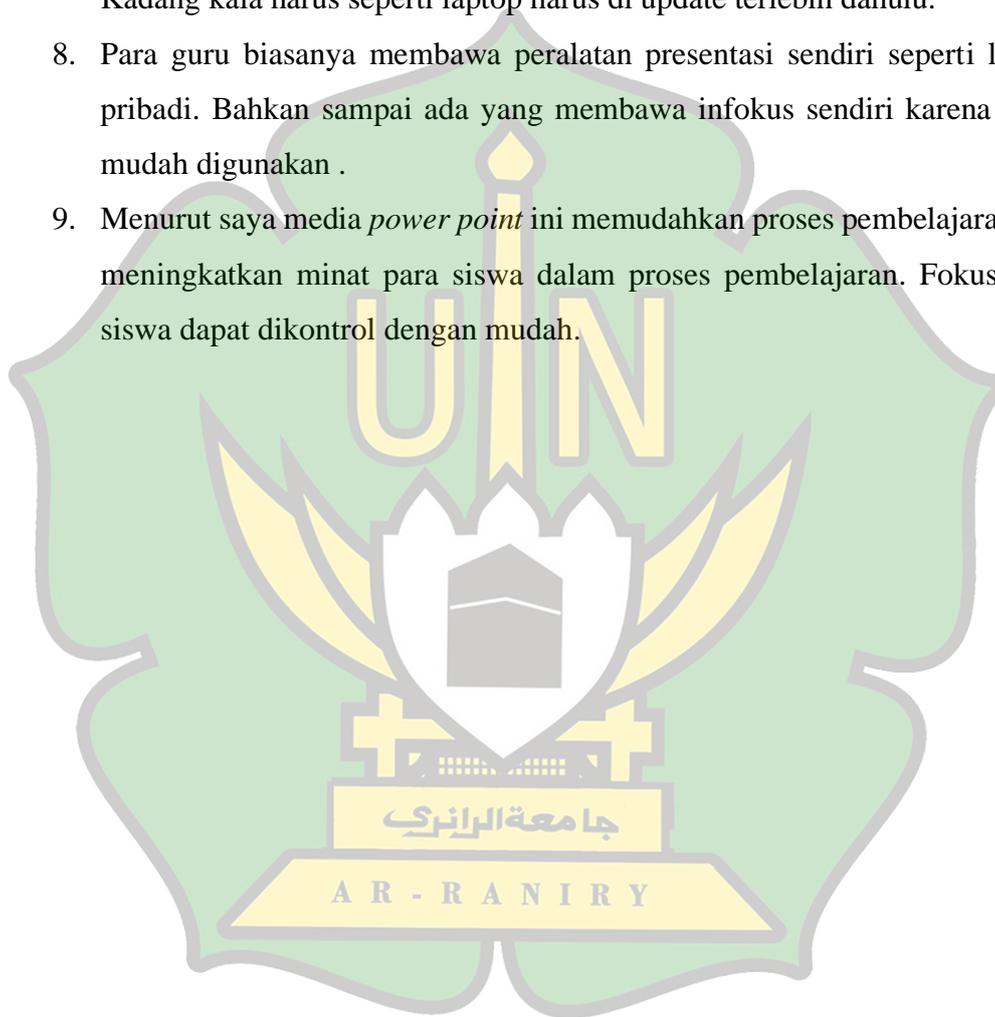
1. Bagaimana kesiapan anda dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan media pembelajaran berbasis *power point*?
3. Bagaimana langkah-langkah yang harus anda gunakan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*?
4. Apakah anda paham mengenai fitur-fitur di dalam *power point* dan menerapkannya di setiap *slide power point* yang anda buat?

5. Bagaimana interaksi antara anda sebagai guru dan para siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*?
6. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *power point* mempengaruhi prestasi para siswa?
7. Apakah terdapat hambatan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*?
8. Apabila terdapat masalah dalam penerapannya, bagaimana langkah yang anda ambil dalam mengatasinya?
9. Bagaimana kesan anda mengenai penerapan media pembelajaran berbasis *power point*?

E. Jawaban Wawancara

1. Saya siap menggunakan media pembelajaran *power point* sebab sudah sejak lama saya gunakan dalam pembelajaran, materi serta peralatan presentasinya seperti infokus dan laptop juga telah siap sedia.
2. Menurut saya penerapan media *power point* di dalam pembelajaran sangat membantu bagi saya untuk menyampaikan materi ajar dengan menarik dan interaktif.
3. Saya menggunakan materi pelajaran yang sudah ada dan telah tersusun ke dalam media *power point*. Kemudian mungkin akan saya edit dan perbaiki apabila terdapat kesalahan seperti penulisan. Lalu, mempersiapkan siswa untuk belajar dan selanjutnya menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat yang telah dipersiapkan.
4. Biasanya saya gunakan fitur-fitur yang sudah pernah saya gunakan, seperti animasi atau *background slide*. Ada juga beberapa yang saya pelajari di dalam pelatihan dan juga video-video di youtube.
5. Bagi saya penerapan *power point* ini menjadikan interaksi saya dengan para siswa menjadi lebih baik. Dengan *power point*, saya mampu memusatkan perhatian siswa dengan materi yang dipelajari.

6. Menurut saya penerapan media *power point* mempengaruhi prestasi para siswa. Tidak hanya prestasi akademik di dalam sekolah juga di luar sekolah seperti olimpiade siswa.
7. Hambatan dalam penerapan media *power point* menurut saya seperti sulitnya menggunakan peralatan untuk melakukan presentasi dari sekolah. Kadang kala harus seperti laptop harus di update terlebih dahulu.
8. Para guru biasanya membawa peralatan presentasi sendiri seperti laptop pribadi. Bahkan sampai ada yang membawa infokus sendiri karena lebih mudah digunakan .
9. Menurut saya media *power point* ini memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan minat para siswa dalam proses pembelajaran. Fokus para siswa dapat dikontrol dengan mudah.



Lampiran 6 : Lembar Observasi Kemampuan Guru

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU

Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Kelas dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Barat

Subjek : Guru Mata Pelajaran Tematik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : 4 (Empat)

Observer : Raudhatul Jannah

Berilah tanda check list (\checkmark) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda dengan kriteria sebagai berikut :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No	Indikator	Aspek yang diobservasi	Ket		Nilai			
			Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Kemampuan Kepribadian	Guru membuka proses pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan memusatkan perhatian	\checkmark					\checkmark
		Guru mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar	\checkmark					\checkmark
2	Kemampuan Pedagogik	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis <i>power point</i> sesuai kompetensi dasar	\checkmark					\checkmark

		Guru memberi kuis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa	✓					✓
		Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran	✓					✓
3	Kemampuan Sosial	Guru mampu berkomunikasi dengan baik kepada para siswa	✓				✓	
		Guru mampu menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman	✓					✓
4	Kemampuan Profesional	Siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik	✓				✓	
		Guru mampu memaparkan materi ajar ke dalam <i>slide</i>	✓					✓
		Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan materi dalam <i>slide power point</i>	✓					✓
		Guru memberikan tugas dalam <i>slide power point</i>	✓					✓

Observer,

Raudhatul Jannah

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU

Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Kelas dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *power point*

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Barat
 Subjek : Guru Mata Pelajaran Tematik
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : 4 (Empat)
 Observer : Raudhatul Jannah

Berilah tanda check list (✓) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda dengan kriteria sebagai berikut :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

No	Indikator	Aspek yang diobservasi	Ket		Nilai			
			Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Kemampuan Kepribadian	Guru membuka proses pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan memusatkan perhatian	✓					✓
		Guru mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar	✓				✓	
2	Kemampuan Pedagogik	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis <i>power point</i> sesuai kompetensi dasar	✓				✓	
		Guru memberi kuis untuk mengetahui tingkat	✓					✓

		kemampuan siswa						
		Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran	✓				✓	
3	Kemampuan Sosial	Guru mampu berkomunikasi dengan baik kepada para siswa	✓					✓
		Guru mampu menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman	✓					✓
4	Kemampuan Profesional	Siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik	✓					✓
		Guru mampu memaparkan materi ajar ke dalam <i>slide</i>	✓				✓	
		Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan materi dalam <i>slide power point</i>	✓				✓	
		Guru memberikan tugas dalam <i>slide power point</i>	✓					✓

Observer,

Raudhatul Jannah

Lampiran 7 : *Dokumentasi*

Tampak Depan MIN 5 Aceh Barat



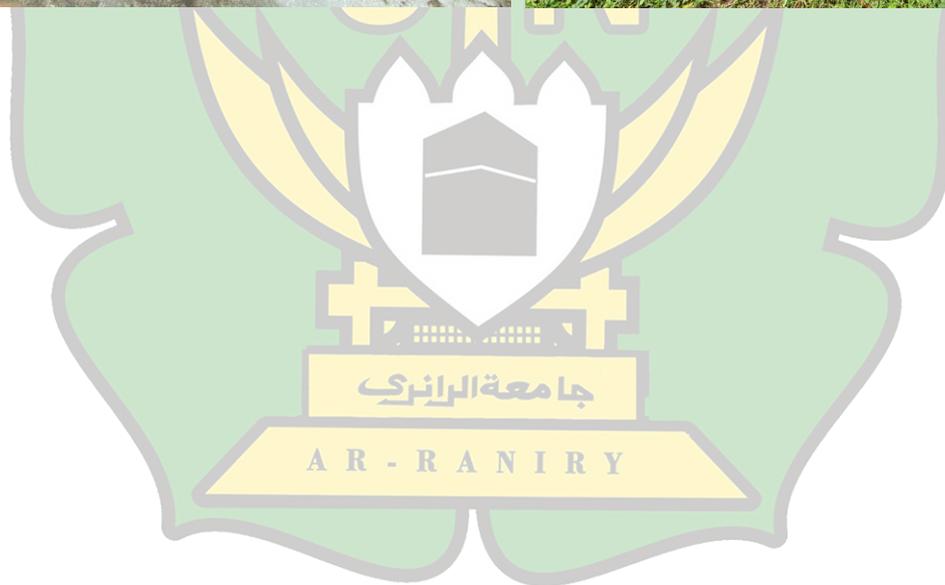
Tampak Depan Ruang Guru dan TU



Tampak Belakang Ruang Kelas

Tampak Depan Ruang Kelas





Halaman Sekolah MIN 5 Aceh Barat



Fasilitas Lain



Wawancara dengan Narasumber



Wawancara dengan Narasumber



Izin melakukan Observasi



Kegiatan Observasi

